

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka.<sup>1</sup> Menurut Bogda dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative reseach*, *naturalistic reseach* dan *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif lebih menekankan kepada definisi, makna atau penalaran dalam suatu situasi tertentu, dan lebih banyak meneliti hal-hal yang ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Dasar teori penelitian kualitatif sebagai pijakan karena adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala yang lain dan ditafsirkan berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang diteliti.

Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan bisa diubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi yang ada dilapangan, desain harus bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif.<sup>3</sup>

Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomenafenomena yang ada, seperti fenomena alamiah atau rekayas manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Patilima menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang dengan berdasarkan data-data, analisis maupun mengimplementasikannya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi Presentasi, Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, Cet.1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

<sup>3</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.1 (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6-7.

<sup>4</sup> Moh Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) maksudnya data-data yang dibutuhkan didapat melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengadakan *interview* secara langsung terhadap pihak-pihak dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta yang ada hubungannya dengan peranan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu di Desa Simorejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Alasan pemilihan lokasi ini karena banyak perempuan yang bekerja sebagai buruh tani dalam kesehariannya untuk membantu atau memenuhi pendapatan keluarga, karena jika hanya mengandalkan pendapatan suami saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat menengah kebawah. Selain itu juga untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap yang memungkinkan dan juga mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi akurat dan *credible* dalam keseharian buruh tani perempuan.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkan surat ijin untuk melakukan penelitian

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini, yaitu buruh perempuan (istri) yang bekerja sebagai buruh tani dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarganya. Desa Simorejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban

## **D. Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat bergantung pada keakuratan data yang diperoleh.<sup>5</sup>

Sedangkan, sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila sumber datanya melalui metode

---

<sup>5</sup> Moh Prabundu Tika.

wawancara dalam mengumpulkan data maka disebut informan, yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan baik itu secara lisan maupun tertulis. Jika menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Dan jika menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data antara lain adalah sebagai berikut:

#### 1. Jenis data primer

Data primer atau data tangan merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai informasi yang dicari. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Oleh karena itu, data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari wawancara kepada informan yakni pada perempuan atau istri yang bekerja sebagai buruh tani di Desa Simorejo, dan hasil observasi lapangan yakni pengamatan keadaan keluarga buruh dan tempat tinggalnya.

#### 2. Jenis sumber data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai perempuan atau istri yang bermata pecaharian sebagai buruh tani beserta dengan jumlah rata-rata pendapatan yang diterima oleh para istri, dan tingkat kemiskinan masyarakat Desa Simorejo

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan subjek yang menjadi instrumen peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002), 107.

## 1. Observasi

Pengamatan merupakan cara untuk memperoleh data primer dengan mengamati secara langsung dari objek data.<sup>7</sup> Dengan pengamatan berperanserta, peneliti terlibat dalam aktivitas keseharian dari orang yang sedang diobservasi dan dimanfaatkan sebagai sumber data penelitian. Sehingga data yang akan didapat akan lebih lengkap.<sup>8</sup>

Bisa jadi pengalaman pertama melakukan observasi partisipatif mengalami berbagai kendala. Beberapa saran tentang bagaimana hari-hari permulaan di lapangan dapat berhasil, yaitu:

- a. Tidak peduli apa yang terjadi di lapangan. Karena apa yang menjadi peneliti pemula di lapangan merupakan bagian dari proses kerja dalam penelitian
- b. Aturlah kunjungan pertama sehingga seseorang akan memperkenalkan peneliti.
- c. Jangan berusaha menyelesaikan aktivitas terlalu banyak pada hari-hari awal.
- d. Agak pasif. Tunjukkan minat dan semangat pada apa yang dipelajari, tetapi jangan terlalu banyak bertanya, terutama lebih di bidang yang menimbulkan saling bertentang.
- e. Berlaku ramah. Saat diperkenalkan kepada orang lain, tersenyumlah dan patuhilah.<sup>9</sup>

Observasi penelitian ini pada perempuan yang bekerja sebagai buruh tani di Desa Simorejo diperlukan peninjauan secara langsung pada tempat penelitian baik secara terbuka maupun tersirat. Disamping itu dibuat catatan lapangan yang perlu di urutkan setelah observasi maupun hubungan dengan subjek yang dicermati

## 2. Wawancara secara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, yaitu melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan banyak pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>10</sup> Dalam wawancara ini

<sup>7</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman* (Yogyakarta: BPFE, 2016), 109-110.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

<sup>9</sup> Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 115.

<sup>10</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 180.

peneliti menggunakan jenis wawancara yang semi terstruktur, yang mana jenis wawancara ini sudah termasuk kedalam kategori in-dept interview, yang dimana dalam pelaksanaan lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajukan wawancaranya dimintai pendapat, dan ide-idenya.<sup>11</sup>

Wawancara ini adalah teknik pengumpulan data yang utama, yang digunakan untuk menggali atau mendapatkan data yang tidak mungkin digaku dengan teknik yang lain. Dalam teknik ini yang dijadikan informan atau orang yang diwawancara adalah:

- a. Buruh Perempuan Petani
  - b. Suami Buruh Perempuan Petani
  - c. Ketua Kelompok Tani
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dihasilkan melalui catatan penting yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, sehingga akan mendapatkan data yang lengkap, sah dan tidak berdasarkan pikiran

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia yang terdapat dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari komentasi biasanya lebih banyak digunakan, seperti untuk data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di dalamnya.<sup>12</sup>

Adapun kebaikan menggunakan metode dokumentasi yaitu sebagai alat pengumpul data, sebagai berikut:

- a. Lebih hemat tenaga, biaya dan waktu, karena biasanya sudah tersusun dengan baik
- b. Peneliti mengambil data dari peristiwa yang lalu
- c. Tidak ada kesanksian masalah lupa (kecuali dokumen hilang)
- d. Lebih mudah mengadakan pengecekan.<sup>13</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa arsip tertulis yang dimiliki Desa Simorejo yang terkait dengan judul penulis maupun data-data tujuan, visi dan misi, data warga beserta matapencahariannya, serta kegiatan yang

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 233.

<sup>12</sup> Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

<sup>13</sup> Basrowi Suwandi.

berhubungan dengan tema peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga petani

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).<sup>14</sup> Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi karena triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap aoa yang telah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.<sup>15</sup>

Triangulasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data guna mendapatkan semua interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.

Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.<sup>16</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dari berbagai cara, dan juga berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:<sup>17</sup>

### a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik dari derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*.

<sup>15</sup> Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

<sup>16</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat diperoleh dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis dimana pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat diajikan dan diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*on going*). Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip interviw, catatan lapangan, dokumen atau material lainnya yang secara kritis analisis dengan melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan data secara kontinu.<sup>18</sup>

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan:

### 1. Data Reduktion (Reduksi Data)

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemfokusan, pemisahan, penyerdehanaan, dan pentransformasian data mentah yang terdapat dalam catatan yang tertulis dilapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilakukan.

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau pengembangan ceritanya yang merupakan pilihan analitis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, memilih, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cerita, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverivikasikan.<sup>19</sup>

Mereduksi data adalah langkah pertama yang harus dilakukan, karena cakupan penelitian ini cukup luas. Oleh karena itu perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam

---

<sup>18</sup> A. Muri Yusuf.

<sup>19</sup> A. Muri Yusuf.

melakukan analisis tentang peran perempuan atau istri yang bekerja sebagai buruh tani untuk peningkatan ekonomi rumah tangga

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Kegiatan kedua dalam tata alur kegiatan analisis data merupakan data display. *Display* dalam konteks ini merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Data Display* dalam kehidupan sehari-hari atau juga dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengajarkan sesuatu. Kondisi ini akan membantu dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan keajaiban atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau.<sup>20</sup>

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang peran perempuan atau istri yang bekerja sebagai buruh tani untuk peningkatan ekonomi rumah tangga

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kegiatan ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau di wawancarainya.<sup>21</sup>

Data data yang diperoleh selama penelitian direduksi dan disajikan dalam bentuk display, dan selanjutnya akan dilakukan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

---

<sup>20</sup> A. Muri Yusuf.

<sup>21</sup> A. Muri Yusuf.